

BAB IV

KESIMPULAN

Hakkou Ichiu berasal dari perkataan kaisar Jimmu yang dituliskan dalam kitab *Nihon Shoki* pada kepercayaan Shintoisme yang mengacu tentang menyatukan dunia, pada zaman Meiji sampai berakhirnya Perang Dunia II *Hakkou Ichiu* dijadikan doktrin yang digunakan militer Jepang untuk mengekspansi negara-negara lain untuk mencapai imperialismenya.

Tujuan Jepang melakukan ekspansi militer bukan hanya membangun Imperialismenya semata, namun juga dilatarbelakangi oleh faktor-faktor internal yang menjadi masalah Jepang yang menurut Pemerintah militer hanya dapat diselesaikan dengan melakukan ekspansi militer ke wilayah atau negara-negara yang menyediakan apa yang dibutuhkan Jepang, faktor-faktor tersebut itu adalah faktor ekonomi Jepang, faktor politik. Dan faktor terakhir ialah faktor sosial

doktrin *Hakkou Ichiu* terlebih dahulu di perkenalkan kepada rakyat Jepang terutama pemuda-pemudi serta anak-anak demi mendapatkan dukungan, para pemuda-pemudi ini di beri doktrin *Hakkou Ichiu* melalui Pendidikan, buku-buku yang berbau fasis, serta guru-guru yang mengajarkan untuk setia kepada kaisar sebagai Dewa, pada Asia Timur yang mencakup Cina dan Korea, penerapan doktrin *Hakkou Ichiu* sangat ditekankan karena Jepang dikarenakan Jepang ingin menguasai negara-negara tersebut secara utuh. Penerapan *Hakkou Ichiu* di Asia Tenggara agak sedikit berbeda dengan penerapan *Hakkou Ichiu* pada Asia Timur dikarenakan sebenarnya Jepang hanya menginginkan sumber daya alam yang terdapat di Asia Tenggara, namun tujuan dari penerapan doktrin *Hakkou Ichiu* sebagai salah satu propaganda penting Jepang akan selalu sama yaitu untuk menjadikan Jepang negara yang paling superior serta mewujudkan impian Jepang membangun Imperialismenya di Asia.